

Analisis Linguistik Jenis-Jenis Isim Ma'rifat dalam Lagu 'Rahmatun Lil 'Alamin' Karya Maher Zain

Aufia Aisa^{1*}, Fina Nur Azizah², Amrini Shofiyani³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: aufiaaisa@unwaha.ac.id

ABSTRACT

This research discusses the types of ma'rifat isim contained in the song Rahmatun Lil 'Alameen. The selection of topics in the form of an assessment of ma'rifat isim in this song, in addition to knowing the form of isim types also helps the learning process in Arabic. The song Rahmatun Lil 'Alamin is a song created by a man named Maher Zain, a Swedish singer from Lebanon. The song Rahmatun Lil 'Alameen is now known in Indonesia and is very popular until now it has been watched by 221 million viewers. This research aims to provide insight into isim ma'rifat in this song, which isim marifat is one of the studies in nahwu science. The selection of the song Rahmatun Lil 'Alameen as an object in the analysis of isim ma'rifat is because the content of the song raises many forms of isim. In addition, it is interesting when analyzing this Rahmatun Lil 'Alameen song, because this song raises the concept of mercy brought by the Prophet Muhammad SAW for all nature, which is a very deep concept in Islamic teachings. The method used in writing this journal is a qualitative method and the analysis process is carried out descriptively or by describing the discussion to be discussed. The results of this study found 36 forms of isim ma'rifat consisting of five types of isim ma'rifat, including isim maushul, isim dhomir, isim 'alam, isim that enters alim lam (ل), and isim that is idhofahkan on one of the isim ma'rifat.

Keywords: *Isim Ma'rifat; Maher Zain; Rahmatun Lil 'Alameen.*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang macam-macam dari jenis isim ma'rifat yang terdapat di dalam lagu Rahmatun Lil 'Alameen. Pemilihan topik berupa pengkajian tentang isim ma'rifat pada lagu ini, selain dapat mengetahui bentuk jenis isimnya juga membantu proses belajar dalam bahasa Arab. Lagu Rahmatun Lil 'Alameen merupakan lagu yang diciptakan oleh seorang bernama Maher Zain yaitu penyanyi asal Swedia berdarah Libanon. Lagu Rahmatun Lil 'Alameen kini dikenal di Indonesia dan sangat populer hingga sekarang sudah ditonton oleh 221 juta penonton. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai isim ma'rifat pada lagu Rahmatun Lil 'Alameen yang mana isim marifat merupakan salah satu kajian dalam ilmu nahwu. Pemilihan lagu Rahmatun Lil 'Alameen sebagai objek dalam analisis isim ma'rifat ini, karena isi daripada lagu tersebut banyak memunculkan bentuk-bentuk isim. Selain itu, hal yang menarik ketika menganalisis lagu Rahmatun Lil 'Alameen ini, karena lagu ini mengangkat konsep rahmat yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW bagi seluruh alam, yakni sebuah konsep yang sangat mendalam dalam ajaran Islam, dan lirik lagu ini menggunakan banyak isim ma'rifat yang memperkaya makna dan pesan yang disampaikan. Metode yang digunakan pada penulisan jurnal ini adalah metode kualitatif dan pada proses analisisnya dilakukan secara deskriptif atau dengan memaparkan pembahasan yang akan dibahas. Hasil dari penelitian ini ditemukan 36 bentuk isim ma'rifat yang terdiri dari lima jenis isim ma'rifat yaitu diantaranya isim maushul, isim dhomir, isim 'alam, isim yang kemasukan alim lam (ل), dan isim yang diidhofahkan pada salah satu isim ma'rifat.

Kata-kata Kunci: *Isim Ma'rifat; Maher Zain; Rahmatun Lil 'Alameen.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini bahasa sangatlah penting terutama bahasa asing, dimana semua orang dituntut untuk dapat menguasai bahasa asing, diantaranya bahasa Arab dan bahasa Inggris. Namun

beberapa orang beranggapan sulit untuk mempelajari dan menguasai kedua bahasa ini (Ismail Cakir and Birtan Baytar, 2014). Terlebih saat ini bahasa pertama dan kedua dunia yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab, sehingga orang-orang tertuntut untuk menguasai kedua bahasa dunia tersebut demi berbagai kepentingan dan tujuan tertentu. Akan tetapi opini sebagian orang yang merasa kesulitan dalam mempelajarinya pada umumnya terjadi dikarenakan kurang pengetahuan dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari (Arrobiah, dkk., 2022).

Bahasa Arab sebagai bagian dari rumpun bahasa semit (*semitic language*) menurut Ghazzawi merupakan salah satu bahasa mayor yang hampir digunakan oleh lebih dari 200 juta umat dan 20 negara untuk tujuan bertutur. Oleh karena itu bahasa Arab digadeng-gadeng sebagai salah satu bahasa kitab suci dan sekaligus pedoman atau dustur (undang-undang) agama Islam di seluruh penjuru dunia. Maka tidak heran jika bahasa Arab adalah bahasa yang peran signifikansi penggunaannya ditaksir paling besar di antara bahasa-bahasa lain, baik oleh keturunan Arab atau bukan (Hapianingsih, dkk., 2024). Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa utama dalam tradisi Islam yang dikenal memiliki sistem gramatikal yang kaya dan sangat kompleks (Nisa, dkk., 2023). Salah satu elemen penting dalam tata bahasa Arab adalah isim ma'rifat, atau kata benda definitif, yang memainkan peran kunci dalam memberikan kejelasan dan spesifisitas dalam referensi. Pemahaman yang mendalam tentang isim ma'rifat sangat penting untuk memahami teks-teks berbahasa Arab secara lebih mendalam (Nasution, 1995).

Lagu memiliki lirik-lirik yang merupakan sebuah sastra imajinatif seperti halnya dalam puisi yang juga memiliki lirik-lirik pada setiap baitnya, yang bertujuan menarik perhatian pembaca (Asyifah, 2022). Disisi lain, lirik lagu identik dengan penggunaan dan pemilihan kata yang indah, yang disertai dengan gaya bahasa yang bervariasi, seperti penggunaan kiasan, majas, dan lain-lain dalam menyampaikan pesan di dalamnya. Oleh karena itu, karya sastra tidak tercipta dengan sendirinya, melainkan tersusun dari unsur-unsur yang ada di dalamnya hingga menunjukkan makna dan pesan secara utuh (Azizah, dkk., 2023). Lagu atau musik menjadi hal yang sering diperdengarkan oleh masyarakat pada era digital saat ini. Mayoritas orang beranggapan musik merepresentasikan secara mendalam perihal kehidupan manusia dan temporalitasnya menjadi sesuatu perhatian lebih (Rahim, 2023). Keberadaan musik dalam kehidupan bermasyarakat telah banyak disediakan dalam beragam platform musik yang memberikan kemudahan dalam mengakses musik-musik favorit setiap orang, termaksud youtube, spotify, tik-tok, dan lain sebagainya. Seni dalam lagu salah satu perwujudan pengaplikasian bahasa yang di tuangkan opini-opini atau saran-saran yang di kembangkan manusia (Wati, 2022). Seni musik bisa disimpulkan sebagai wadah bagi seorang seniman mengekspresikan dirinya dengan suara sebagai vokal yang dilaraskan dengan baik menggunakan alat musik (Fauzan, 2016). Seni lagu atau musik merupakan salah satu unsur pembangunnya adalah lirik lagu yang dikategorikan sama dengan puisi. Karya sastra yang sama-sama memiliki lirik yang berisi perasaan pribadi yang dicurahkan (Patricia, 2013).

Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pentingnya pemahaman terhadap ilmu nahwu yang sangat berpengaruh pada makna kata dalam bahasa Arab dan banyaknya siswa yang masih belum memahami Tarkib Ma'rifat di dalam nahwu (M. Zakki Mubarak, 2021). Belakangan ini, semakin banyak orang Indonesia yang tertarik dengan lagu-lagu Arab. Generasi milenial cenderung tertarik pada hal-hal baru yang sedang viral di media sosial (Annisa, 2024). Viralnya lagu-lagu Arab ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk genre musik yang mudah didengarkan dan lirik berbahasa Arab yang menarik perhatian. Lagu Arab memiliki ciri khas yang unik, termasuk variasi pola melodi, nada, dan ritme yang khas. Berbeda dengan lagu-lagu dalam bahasa Indonesia atau Inggris yang mungkin terasa membosankan karena sudah terlalu sering didengar. Syair lagu "Rahmatun Lil 'Alameen ini ialah suatu media sarana komunikasi massa, yang digunakan oleh Maher Zain untuk menyampaikan pesan kepada pendengar musik melalui irama musik dengan lirik yang indah. Lagu religi yang bisa digunakan sebagai menyiarkan ajaran Islam melalui seni musik artistik. Sebagai media musik, yang indah menyejukkan hati sehingga berfungsi dengan baik agar pendengar tidak akan bosan dan membuatnya berkesan (Rezky, 2024). Lagu "Rahmatun Lil 'Alameen" merupakan lagu yang diciptakan oleh Maher Zain, penyanyi asal Swedia berdarah Libanon. Lagu tersebut adalah satu karya seni yang mengusung tema religius dengan lirik yang sarat makna. Lagu ini mengangkat konsep rahmat yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW bagi seluruh alam, sebuah konsep yang sangat mendalam dalam ajaran Islam. Lirik lagu ini menggunakan banyak isim ma'rifat yang memperkaya makna dan pesan yang disampaikan (Rahim, dkk., 2023). Lagu ini diunggah pada 26 Februari 2023 pada akun youtube @Maherzain yang berhasil mendapatkan penonton sebanyak 89 juta viewers, dan sekarang sudah ditonton oleh 221 juta penonton (Puspitasari, 2023).

Lagu Rahmatun Lil 'Alameen merupakan objek yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk isim ma'rifat yang terdapat pada lagu Rahmatun Lil 'Alameen

yang diciptakan oleh Maher Zain. Secara bahasa, *ma'rifah* berasal dari kata “عرف – يعرف” mengetahui atau mengenal, sehingga isim *ma'rifah* atau *ma'rifat* memiliki arti *isim* yang dikenal atau *isim* yang diketahui. *Isim ma'rifat* merupakan salah satu dari beberapa kajian ilmu nahwu. *Isim ma'rifat* adalah kata benda yang mengacu pada objek yang mengandung makna spesifik atau sudah jelas, dan objek tersebut termasuk benda hidup yang berakal, benda hidup yang tidak memiliki akal, atau benda mati (Hamsa dan Herdah, 2022). Dalam kitab *Jami'ud Durus Al-'Arabiyyah* dijelaskan bahwa *isim ma'rifat* adalah مَا دَلَّ عَلَى مُعَيَّنٍ yaitu *isim* yang menunjukkan sesuatu tertentu (Al-Ghalayini, 1912). Senada dengan itu, Muhammad Abdai Rathomy mengatakan: *Ma'rifah* adalah *isim* yang menunjukkan sesuatu (yang dapat ditentukan) dengan sebab adanya sebuah benda (Ilyas, 2015). Menurut kitab *al-Jurumiyyah*, *isim ma'rifat* terdiri dari lima macam, yaitu *isim dhomir*, *isim alam*, *isim isyaroh*, *isim* yang termasuk *alim lam* (ال), *isim* yang *diidhofahkan* pada salah satu *isim ma'rifat* (An'im, 2016). Peneliti menambahkan satu jenis *isim ma'rifat* yaitu *isim maushul* dikarenakan dalam kitab 'Imrithi dijelaskan bahwa *isim ma'rifat* terdiri dari enam jenis (Farizi, dkk., 2023).

Oleh karena itu dalam penelitian kali ini peneliti berpedoman pada lima jenis *isim ma'rifat* untuk menjadi dasar pengklasifikasian pada lagu Rahmatun Lil 'Alameen. Peneliti fokus pada bentuk *isim ma'rifat* dalam lagu tersebut karena peneliti ingin menganalisis objek yang masih jarang diteliti. Penelitian sebelumnya lebih terfokus pada terjemahan bentuk *isim ma'rifat* dan isi pesan yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, dengan menggunakan lagu Rahmatun Lil 'Alameen sebagai objeknya, peneliti ingin menawarkan sesuatu yang masih jarang diangkat sebagai bahan penelitian berupa pembahasan tentang bentuk *isim ma'rifat* dengan mengangkat lagu Rahmatun Lil 'Alameen sebagai objeknya. Meskipun lagu tersebut saat ini populer di berbagai kalangan masyarakat, sedikit orang yang tertarik untuk memahami struktur kalimat bahasa Arab dalam setiap baitnya (Ain, dkk., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu kejadian/ fenomena/ gejala sosial, makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori (Satori, 2020). Analisis dilakukan secara deskriptif atau dengan memaparkan pembahasan yang akan dibahas. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan ucapan atau tulisan berupa data deskripsi yang dianalisis dari segi tampak saja tetapi juga tersembunyi dari yang tampak (Sugiyono, 2014). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada (Emzir, 2011).

Lagu Rahmatun Lil'Alameen karya Maher Zain menjadi data primer dalam penelitian ini. Sedangkan buku-buku, jurnal, skripsi, web, serta sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan data penelitian menjadi data sekunder (Wati, dkk., 2022). Penelitian ini dilakukan dengan dua tahapan untuk mengetahui dan memaparkan hasil pembahasan tentang bentuk *isim ma'rifat* pada lirik lagu Rahmatun Lil 'Alameen. Pada tahap pertama, yakni melakukan studi kasus terkait topik yang akan dibahas dengan mengumpulkan beberapa data. Setelah itu, tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis terkait topik dengan mengklasifikasikan bentuk dan jenis *isim ma'rifat* yang terdapat dalam lagu Rahmatun Lil 'Alameen.

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi di akun youtube resmi Maher Zain untuk mendengarkan lagu tersebut dan pencarian pada situs web yang terdapat lirik lagu yang ditulis dengan menggunakan bahasa Arab. Setelah tahap itu peneliti melakukan analisis dengan mencatat lirik lagu Rahmatun Lil 'Alameen mengidentifikasi lirik lagu yang termasuk dalam kategori jenis-jenis *isim ma'rifat*. Sedangkan untuk metode atau teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi, yang mana peneliti menganalisis bentuk *isim ma'rifat* dalam lagu tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut lirik lagu Rahmatun Lil 'Alameen beserta artinya yang diciptakan oleh Maher Zain:

يَا مَنْ صَلَّيْتَ بِكُلِّ الْأَنْبِيَاءِ

Yaa man shollaita bikullil Anbiya

Wahai engkau yang menjadi imam semua Nabi dalam shalat

يَا مَنْ فِي قَلْبِكَ رَحْمَةٌ لِلنَّاسِ

Yaa man fii qolbika Rohmatun linnas

Wahai engkau yang hatinya berisi rahmat buat semua manusia

يَا مَنْ أَلَّفْتَ قُلُوبَنَا بِالْإِسْلَامِ

Yaa man allafta quluuban bil Islam

Wahai yang menyatukan hati melalui Islam

يَا حَبِيبِي يَا شَفِيعِي يَا رَسُولَ اللَّهِ

Yaa habiibii yaa shafii 'i yaa Rasula Allah

Kekasihku, syafaatku, Ya Rasulullah

بِأُمِّي وَأَبِي ... فَدَيْتُكَ سَيِّدِي

Bi ummi wa abi ... Fadaytuka sayyidi

Aku akan mengorbankan ayah dan ibuku untukmu wahai Nabiku

صَلَاةً وَسَلَامًا ... عَلَيْكَ يَا نَبِيَّ

Sholatun wa salam ... 'Alayka yaa Nabi

Shalawat dan salam atasmu Ya Nabi

حَبِيبِي يَا ... مُحَمَّدٌ

Habibi ya ... Muhammad

Kekasihku, Ya Muhammad

أَتَيْتَ بِالسَّلَامِ وَالْهُدَى مُحَمَّدٌ

Atayta bissalami wal huda, Muhammad

Engkau datang dengan kedamaian dan petunjuk, Muhammad

حَبِيبِي يَا ... يَا مُحَمَّدٌ

Habibi ya, ... ya Muhammad

Kekasihku, Ya Muhammad

يَا رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ يَا مُحَمَّدٌ

Ya rahmatan lil'alameena ya Muhammad

Rahmat untuk umat, Ya Muhammad

يَا مَنْ حَلَّيْتَ حَيَاتَنَا بِالْإِيمَانِ

Ya man hallayta hayatana bil iman

Wahai engkau yang menentramkan hidup kami dengan iman

يَا مَنْ بِجَمَالِكَ عَلَّمْتَ الْإِحْسَانَ

Ya man bijamalika 'allamtal ihsan

Wahai engkau yang mengajarkan kebaikan dengan keindahanmu

يَا مَنْ نَوَّرْتَ قُلُوبَنَا بِالْقُرْآنِ

Ya man nawwarta qulubana bil quran

Wahai engkau yang menerangi hati kami dengan Quran

يَا حَبِيبِي يَا شَافِي عِي يَا رَسُولَ اللَّهِ

Ya habibi ya shafi'i ya Rasula Allah
Kekasihku, syafaatku, Ya Rasulallah

صَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ

Salla Allahu 'ala
Semoga berkah Allah

خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ

Khatamil Anbiya'
Di atas ikatan para Nabi

مُحَمَّدٌ مُحَمَّدٌ

Muhammad ... Muhammad
Muhammad ... Muhammad

رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ ... رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ

Rahmatun lil'alameen ... Rahmatun lil'alameen
Sebuah rahmat buat umat manusia sebuah rahmat buat umat manusia

مُحَمَّدٌ مُحَمَّدٌ

Muhammad ... Muhammad
Muhammad Muhammad

رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ ... رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ

Rahmatun lil'alameen ... Rahmatun lil'alameen
Sebuah rahmat buat umat manusia sebuah rahmat buat umat manusia

Lirik lagu *Rahmatun Lil'Alameen* dapat ditafsirkan dari keseluruhan kalimat-kalimat pada lagu ini menyatakan kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW. Maher Zain dalam lagu kerinduannya terhadap Nabi sekaligus ingin memberikan informasi kehadiran Nabi Muhammad SAW perlu disyukuri, keteladanannya patut dicontoh, memberikan kedamaian serta ketentraman untuk mendapatkan rahmat beliau. Lirik lagu *Rahmatun Lil'Alameen* menghasilkan tafsiran makna rahmat dalam sebuah hubungan, terkhusus pada hamba yang mencari ketenangan dan ketentraman hubungan dengan Nabi dan hubungan dengan Allah secara mendalam. Representasi makna rahmat dalam lirik lagu *Rahmatun Lil'Alameen* ditemukan kasih sayang, cinta, dan anugerah terkhusus terhadap Nabi dan meneladani Nabi berdasarkan tafsiran peneliti dalam lirik-lirik lagu yang berkaitan. Serta, representasi makna rahmat pada lagu *Rahmatun Lil'Alameen* mengajarkan kita untuk mencintai, senantiasa mengikuti, dan menjadikan Nabi teladan terbaik, untuk mendapati kedamaian serta syafaatnya dan penyelamat bagi umatnya.

Lirik lagu "*Rahmatun Lil'alameen*" ini menggambarkan tentang keagungan dan kemuliaan Allah SWT yang mengutus Nabi Muhammad SAW yang diakui sebagai utusan terakhir Allah SWT dan perantara rahmat bagi seluruh alam. Beliau adalah perantara yang membawa ajaran-ajaran Islam, petunjuk hidup, dan rahmat Allah SWT kepada umat manusia. Melalui teladan, ajaran, dan sunnah beliau, umat manusia diajak untuk mengikuti jalan yang benar dan mendapatkan rahmat-Nya. Aspek pesan dakwah yang terdapat ada akhlak yaitu kasih sayang, penghargaan, kesabaran, kesederhanaan, dan toleransi. Syariah meliputi kepatuhan dan ketundukan kepada Allah SWT. Aqidah keyakinan bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang layak disembah, dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan-Nya (Rezky, 2024).

Dalam penelitian ini, peneliti akan lebih berfokus untuk menguraikan dan menganalisis beberapa kata yang termasuk bentuk *isim ma'rifat* yang terdapat dalam lirik lagu *Rahmatun Lil'Alameen*. Pertama, *isim dhomir*, yaitu *isim* yang berfungsi sebagai kata ganti dari orang maupun kata benda. *Isim dhamir* ini dibagi menjadi dua, yakni: *isim dhomir munfashil* (kata ganti yang terpisah) dan *isim dhomir muttashil* (kata ganti yang bersambung). Kedua, *isim alam*, yaitu kalimat *isim* yang menentukan pada *musamma* (sesuatu yang dinamai) secara mutlak. Ketiga, *isim isyaroh* yaitu kata tunjuk. Keempat, *isim alif lam* yaitu *isim* yang kemasukan *alif* dan *lam*. Kelima, *isim yang diidhofahkan*. Keenam, *isim maushul* yaitu *isim* yang menerangkan makna tertentu dengan perantara kalimat yang terjatuh setelahnya (*shilah maushul*).

Hasil Penelitian

Setelah proses analisis lagu Rahmatun Lil 'Alameen, peneliti menemukan terdapat tiga puluh enam (36) bentuk *isim ma'rifat* dengan kategori lima jenis yang berbeda, diantaranya bentuk *isim ma'rifat* berupa *isim maushul*, *isim dhomir*, *isim alam*, *isim* yang kemasukan *alif lam* (ال), *isim* yang *diidhofahkan* atau disandarkan pada salah satu *isim ma'rifat*. Perinciannya adalah sebagai berikut:

Pertama, *isim maushul* (kata penghubung) adalah *isim* yang menerangkan makna tertentu dengan perantara kalimat yang terjatuh setelahnya (*shilah maushul*). Contohnya: *انّ الذين امنوا دخل الجنة* “Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu masuk surga”. Dalam ilmu nahwu dijelaskan bahwa *isim maushul* terbagi menjadi dua macam, yaitu *maushul nash* dan *maushul musytaroq*. Dalam lagu Rahmatun Lil 'Alameen ini peneliti menemukan satu bentuk *isim maushul* yaitu dalam kategori *maushul musytaroq*.

Kedua, *isim dhomir* (kata ganti orang). *Isim* ini jumlahnya ada 14, yaitu *هُوَ , هُما , هُم , هي , هُما , هُنَّ , نحنُ , أنت , أنتما , أنتم , أنت , أنتم , أننّ , أنا*. Dalam ilmu nahwu terbagi menjadi dua, yaitu *isim dhomir bariz* dan *isim dhomir mustatir*. *Isim dhomir bariz* terbagi menjadi dua, yaitu *isim dhomir bariz munfashil* dan *isim dhomir bariz muttashil*. Adapun dalam lagu Rahmatun Lil 'Alameen ini peneliti menemukan satu bentuk *isim dhomir* yaitu *isim dhomir bariz muttashil* saja.

Ketiga, *isim alam* adalah bentuk kata yang objek pembicaraannya telah ditentukan. *Isim* ini dapat menunjukkan nama benda, tempat, hewan, dan manusia. Terbagi menjadi tiga yaitu, *alam isim* (nama asli), *alam kunyah* (nama kemargaan), dan *alam laqob* (nama julukan). Dalam lagu ini terdapat dua bentuk yaitu *alam isim* dan *alam kunyah*. Keempat, *isim* yang kemasukan *alif lam* (ال), yaitu jenis kata benda yang merujuk kepada profesi, makhluk hidup yang tidak berakal (binatang atau hewan), dan objek yang mengacu pada benda mati (Ain, dkk., 2024). Dalam jenis *isim ma'rifat* ini hanya ada satu bentuk saja. *Alif lam* (ال) atau *Al* sendiri dibedakan menjadi dua macam, yaitu *alif lam al 'ahdiyah* dan *alif lam al jinsiyah*. Adapun dalam lagu Rahmatun Lil 'Alameen ini peneliti hanya menemukan satu bentuk saja yaitu *alif lam al jinsiyah*. Kelima, *isim* yang *diidhofahkan* atau disandarkan pada salah satu *isim ma'rifat*. Maksudnya yaitu setiap *isim* yang *diidhofahkan* atau disandarkan kepada salah satu dari keenam jenis *isim* yang termasuk dalam kategori *isim ma'rifat*. Adapun dalam lagu Rahmatun Lil 'Alameen ini hanya terdapat dua bentuk, yaitu *dimudhofkan* pada *isim* yang kemasukan ال dan *dimudhofkan* pada *isim dhomir* saja.

Pembahasan

Adapun klasifikasi perincian jenis-jenis *isim ma'rifat* dari lagu Rahmatun Lil 'Alameen sebagai berikut: Pertama, *isim maushul* yaitu pada *lafad صَلَّيْتَ يَا* pada lirik pertama bait pertama, *lafad يَا مَنْ فِي* pada lirik kedua bait pertama, *lafad يَا مَنْ حَلَّيْتَ* pada lirik ketiga bait pertama, *lafad يَا مَنْ نَوَّرْتَ* pada lirik pertama bait kedua, *lafad يَا مَنْ بَحَمَلِك* pada lirik kedua bait kedua, dan *lafad يَا مَنْ نَوَّرْتَ* pada lirik ketiga bait kedua. Keenam *lafad* tersebut dikategorikan sebagai *isim maushul musytaroq*. Lafadz *man* (مَنْ) digunakan untuk semua bentuk (*Mufrad Mudzakkar/Muannats, Mutsanna Mudzakkar/Muannats, Jamak Mudzakar/Muannats*). Pada umumnya, hanya digunakan untuk berakal, dan dinamakan sebagai *mabni sukun*.

Kedua, *isim dhomir* atau kata ganti yaitu pada *lafad صَلَّيْتَ* yang memiliki arti “engkau yang menjadi imam” pada lirik pertama bait pertama, *lafad أَلَّفْتَ* bermakna “engkau yang menyatukan” pada lirik ketiga bait pertama, *lafad فَدَيْتُكَ* pada lirik pertama bait kedua, *lafad أَتَيْتَ* pada lirik pertama bait ketiga, *lafad حَلَّيْتَ* yang memiliki arti “engkau yang menentramkan” pada lirik pertama bait keempat, *lafad عَلَّمْتَ* yang memiliki arti “engkau yang menentramkan” pada lirik kedua bait keempat, dan *lafad نَوَّرْتَ* yang memiliki arti “engkau yang menerangi” pada lirik ketiga bait keempat. Ketujuh lafadz tersebut

dikategorikan sebagai isim dhomir bariz muttashil (tampak bersambung).

Ketiga, *isim alam* yaitu pada *lafad* بِأُمِّي pada lirik pertama bait kedua, dan *lafad* وَأَبِي pada lirik pertama bait kedua. Kedua *lafad* tersebut dikategorikan sebagai *alam kunyah*. *Lafad* يَا مُحَمَّدٌ pada lirik ketiga bait kedua, *lafad* وَأَهْلُدَى مُحَمَّدٌ pada lirik pertama bait ketiga, *lafad* مُحَمَّدٌ ... مُحَمَّدٌ pada lirik ketiga bait kelima. Ketiga *lafad* tersebut dikategorikan sebagai *alam isim*.

Keempat, *isim* yang kemasukan *alif lam* (ال) yaitu pada *lafad* بِكُلِّ الْأَنْبِيَاءِ pada lirik pertama bait ketiga, *lafad* لِلنَّاسِ pada lirik kedua bait pertama, *lafad* بِالسَّلَامِ pada lirik ketiga bait pertama, *lafad* وَالسَّلَامِ yang bermakna “dengan kedamaian” pada lirik pertama bait ketiga, *lafad* وَأَهْلُدَى yang bermakna “petunjuk” pada lirik pertama bait ketiga, *lafad* لِلْعَالَمِينَ pada lirik ketiga bait ketiga, *lafad* بِالْإِيمَانِ pada lirik pertama bait keempat, *lafad* بِالْإِحْسَانِ pada lirik kedua bait keempat, *lafad* بِالْقُرْآنِ pada lirik ketiga bait keempat. Kesembilan *lafad* tersebut dikategorikan sebagai *alif lam* (ال) yaitu *alif lam al jinsiyah*. *Alif lam al jinsiyah* secara makna adalah nakirah meskipun ber-*al*, sebab *ma'rifahnya* secara *lafad* bukan secara makna, maka secara hukum sama seperti nama jenis.

Kelima, *isim* yang *diidhofahkan* atau disandarkan pada salah satu *isim ma'rifat* yaitu pada *lafad* قَلْبِكَ pada lirik pertama bait kedua, *lafad* حَبِيبِي pada lirik keempat bait pertama, *lafad* شَفِيعِي pada lirik keempat bait pertama, *lafad* سَيِّدِي pada lirik pertama bait kedua, *lafad* حَيَاتِنَا pada lirik pertama bait keempat, *lafad* بِجَمَالِكَ pada lirik kedua bait keempat, *lafad* قُلُوبِنَا yang bermakna “hati kami” pada lirik ketiga bait keempat. Ketujuh *lafad* tersebut dikategorikan *dimudhofkan* pada *isim dhomir*. Sedangkan *lafad* رَسُولَ اللَّهِ pada lirik pertama bait ketiga dan *lafad* حَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ yang memiliki arti “di atas ikatan para Nabi” pada lirik ketiga bait keempat. Kedua *lafad* ini dikategorikan *dimudhofkan* pada *isim* yang kemasukan ال.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa *isim ma'rifat* atau isim yang menunjukkan makna tertentu atau makna khusus yang terdapat dalam lagu Rahmatun Lil 'Alameen yang diciptakan oleh Maher Zain ada tiga puluh enam (36) bentuk atau *lafad* dan terbagi ke dalam 5 jenis *isim ma'rifat*. Di antaranya yaitu 6 berupa *isim maushul*, 7 berupa *isim dhomir*, 5 berupa *isim alam*, 9 berupa *isim* yang kemasukan *alim lam* (ال), dan 9 *isim* yang *diidhofahkan* pada salah satu *isim ma'rifat*. Adapun jenis *isim ma'rifat* dari lagu tersebut yang paling banyak adalah berjumlah masing-masing 9, yakni pada jenis *isim ma'rifat* yang kemasukan *alim lam* (ال), dan *isim* yang *diidhofahkan* pada salah satu *isim ma'rifat*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, A. Q., Nuraeni, D., & Milah, A. S. (2024). Analisis Isim Ma'rifat Pada Lagu Deen As- Salām, *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 86-97.
- Al-Ghalayini, M. (1912). *Jami' u ad-Durus Al-'arabiyyah*. Shoyda.
- An'im, A. (2016). *Sang Pangeran Nahwu Al-Ajurumiyyah* (Pertama). Mu'jizat Group.
- Arrobiah, U.F, Putra, W.H., Salma, K.N. (2022). Implementasi Program Tasyji'ul Lughoh dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Siswa Kelas 6 SDMT Ponorogo. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab*, 5(2), 48-54.
- Asyifah, N. (2022). Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu “Lughāt Al-‘Alam” Karya Humood Alkhudher. *An-Nahdah Al-'Arabiyah*, 2(2), 141–154. <https://doi.org/10.22373/nahdah.v2i2.1755>

- Azizah, F.N., Maulidah, A.W., Hidayah, N. (2023). Analisis Semantik Dalam Lirik Lagu Hubb Wa Hayah Karya Baraa Masoud. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab*, 6(2), 35-44.
- Cakir, I., & Baytar, B. (2014). Foreign Language Learners,, Views On The Importance Of Learning The Target Language Pronunciation. *JLLS: Journal Of Language And Linguistic Studies*, 100.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. PT Raja Grafindo Persada.
- Farizi, A. R. A., Fadhilah, A. N., & Ahmala, M. (2023). Penerapan Pembelajaran Nahwu Shorof Menggunakan Lagu Manhaji. *LUGHATI: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 173-191.
- Fauzan, Rif'ati. (2016). Kandungan Lirik Lagu Insya Allah Karya Maher Zain Dalam Perspektif Al-Qur'an, 166.
- Hamsa, H., & Herdah, H. (2022). *Al-Asma: Pengenalan Isim dalam Bahasa Arab* (1). Rajawali Pers. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4297/>
- Hapianingsih, E., Fadli, A. (2024). Analisis Kajian Linguistik Modern dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab*, 7(2), 32-44. <https://mediaindonesia.com/humaniora/573330/7-fakta-lagu-rahmatun-lilalameen-milik-maher-zain-yang-viral>
- <https://www.indonesiafolks.com/hiburan/8698518375/makna-tersirat-dari-lirik-lagu-maher-zain-rahmatun-lil-alameen-simak-ulasan-selengkapnya>
- Ilyas, H. (2015). Al-Nakirah Wa Al-Ma'rifah. *Rumah Jurnal UIN Alauddin Makasar*, 3(2), 7-15. [Mediaindonesia.com](https://mediaindonesia.com). (2024). *7 Fakta Lagu Rahmatun LilAlameen Milik Maher Zain yang Viral*.
- Mubarak, M. Z., Nurkholis, Irham, M. (2021). Analisis Isim Ma'rifat dalam Al-Qur'an Surat Ash-Shaff. *Al Mitsali, Jurnal Penelitian dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 52-60.
- Nasution, H. (1995). *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*.
- Nisa, R. H., Utami, D., & Ramadlan, F. H. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 2942-2952.
- Patria, Rendi, Abdurahman, and Nasution B. (2013). Interpretasi Makna Lirik Lagu-Lagu Grup Musik ERK Dalam Album ERK: Kajian Semiotika. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 69-82. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ibs/article/view/1481>.
- Puspitasari, D. (2023, April 19 Rabu). *Makna Tersirat Dari Lirik Lagu Maher Zain – Rahmatun Lil 'Alameen, Simak Ulasan Selengkapnya-Indonesia Folks*.
- Rahim, M., Fikri, & Hudri, M. (2023). Representasi Makna Rahmat Pada Lirik Lagu "Rahmatun Lil'Alameen" Karya Maher Zain (Kajian Semiotika). *Al-Jawhar : Journal of Arabic Language*, 1(2), 161-172. <https://doi.org/10.69493/ajjal.v1i2.30>
- Rezky, N. (2024). *Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu "Rahmatun Lil'alameen" Karya Maher Zain*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Banjarmasin.
- Satori, D. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, T., Ikmaliani, D.S., dan Mustolehudin. (2022). Representasi Makna Denotasi dan Konotasi Dalam Lirik Lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 73-102. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5172>.